

***SELF CONTROL, PERAN TEMAN SEBAYA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN***

SKRIPSI



Oleh:

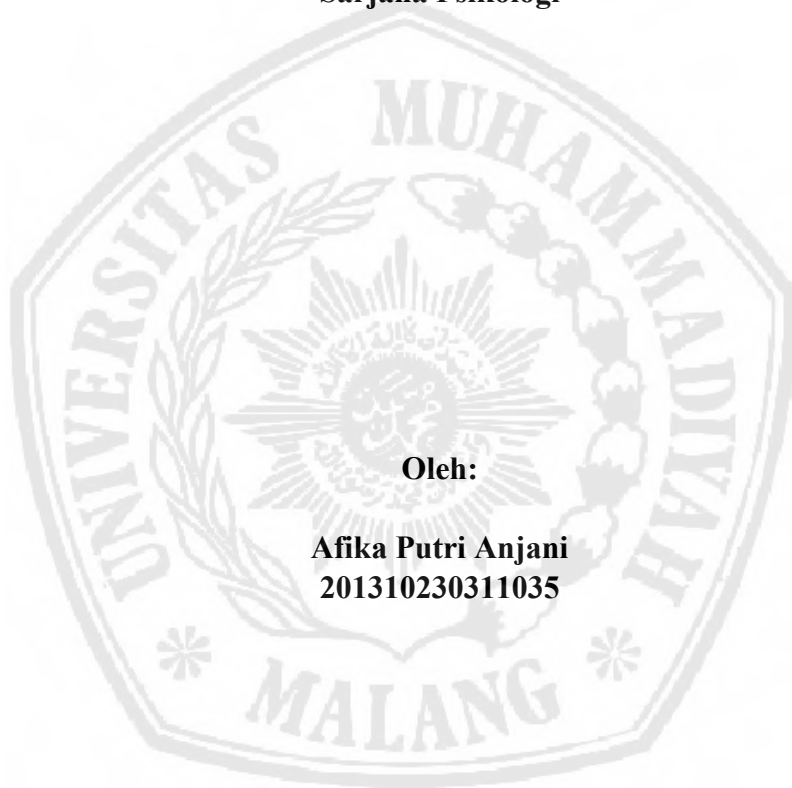
**Afika Putri Anjani
201310230311035**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

***SELF CONTROL*, PERAN TEMAN SEBAYA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



Oleh:

**Afika Putri Anjani
201310230311035**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : *Self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan
2. Nama Peneliti : Afika Putri Anjani
3. NIM : 201310230311035
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 14 Desember 2016

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 01 Februari 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji	: Dr. Latipun M. Kes.	()
Anggota Penguji	: 1. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si	()
	2. Dra. Tri Dayakisni, M.Si	()
	3. Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si	()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M. Kes.

Ari Firmanto, S.Psi, M.Si.

Malang, 01 Februari 2017

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afika Putri Anjani
NIM : 201310230311035
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Self control, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

1. Adalah bukan karya orang lain baik itu sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 01 Februari 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Yang Menyatakan,

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Afika Putri Anjani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Latipun, M.Kes., dan Ari Firmanto, S.Psi., M.Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
4. Mohammad Shohib, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Mama dan Papa tercinta, Sunarsih dan Purnomo yang senantiasa menyelimkan nama penulis dalam setiap do'a-do'anya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan sumber kekuatan terbesar penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini. Terima untuk segalanya, mama dan papa.
6. Kepada anggota keluarga penulis, abang Prio Utomo Aji, S.Kom., kakak Dewi Suaibatul Islamiyah dan adik Putri Maharani Salsa Bila Tussalama beserta keluarga besar. Terima kasih senantiasa memberikan do'a, semangat dan dukungan bagi penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat yang penulis cintai, Rizqi Ria Rahman, Hanifa, Villia Evin Wulandari, Siti Aisyah, Zahrotul Laili Afia, Juwita Artika Putri, Elfrida Ariani, Risca Yulianasari dan Ibrahim Shihab, teman-teman Aplikasi Psikologi di Sekolah A 2016, teman-teman psikologi F 2013, KKN 81 Jenggolo dan kos Muslimah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan hingga proses skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan beserta adik-adik SMK Negeri 1 Sukorejo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bersedia menjadi subjek penelitian.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya atas segala yang telah mereka berikan kepada penulis dengan suatu harapan bahwa kesuksesan selalu terdekup bagi kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus, dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 01 Februari 2017

Penulis

Afika Putri Anjani



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI	7
Disiplin Belajar	7
<i>Self Control</i>	8
<i>Self control</i> dan Kedisiplinan Belajar	10
Peran Teman Sebaya (<i>peer group</i>)	10
Peran Teman Sebaya (<i>peer group</i>) dan Kedisiplinan Belajar.....	11
Hipotesa.....	12
METODE PENELITIAN	12
Rancangan Penelitian	12
Kerangka Berpikir.....	12
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian	13
Prosedur Penelitian dan Analisis Data	14
HASIL PENELITIAN	14
Deskripsi Subjek	14
Deskripsi Variabel.....	15
Uji Asumsi	15
Uji Hipotesis	16
DISKUSI	17
SIMPULAN dan IMPLIKASI	19
REFERENSI	20
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rancangan Penelitian	12
Gambar 2. Uji hipotesis.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Blue Print Skala *Self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan..... 23

LAMPIRAN 2

Skala *Self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar..... 26

LAMPIRAN 3

Hasil uji asumsi, hipotesis dan reliabilitas 34

LAMPIRAN 4

Data kasar skala..... 40

Skala kedisiplinan belajar 41

Skala peran teman sebaya 44

Skala *self control* 47

LAMPIRAN 5

Dokumentasi 50

SELF CONTROL, PERAN TEMAN SEBAYA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Afika Putri Anjani

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

afikaanjani94@gmail.com

Kedisiplinan belajar merupakan ketaatan terhadap suatu aturan atau ketentuan yang berlaku dan dilakukan atas dasar kesadaran. Dengan kedisiplinan belajar, siswa akan berusaha menjadi lebih baik dalam dunia akademik. Kedisiplinan belajar terbagi menjadi dua faktor, internal dan eksternal. Faktor internal yaitu *self control*, *self control* merupakan kemampuan individu untuk mengatur dirinya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Faktor eksternal kedisiplinan belajar yaitu peran teman sebaya. Peran teman sebaya adalah hubungan sekumpulan remaja yang memiliki usia kurang lebih sama dan memiliki tujuan yang sama dalam sebuah kelompok serta memberikan pengaruh terhadap individu. Dengan adanya *self control* dan peran teman sebaya, siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self control* dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimen dengan menggunakan analisa data regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara *self control* dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa ($F=11.505, p = .000$).

Kata kunci: Kedisiplinan belajar, *self control*, peran teman sebaya, siswa.

Discipline to learn is obedience to a rule or regulations and on the basis of consciousness. With the discipline of learning, students will try to be better in the academic world. Learning discipline is divided into two factors, internal and external. Internal factors namely self control, self-control is the ability of individuals to organize themselves in accordance with the norms prevailing in society. External factors discipline of learning: the role of peers. The role of peers is a set of teen relationship that has approximately the same age and have the same goal in a group and give effect to the individual. With their self-control and the role of peers, students can improve their learning discipline. The purpose of this study was to determine the effect of self-control and the role of peers to learn discipline. This study was a quantitative research which is non experiment using regression data analysis. The results showed the influence of self-control and discipline within the role of peer learning students ($F = 11\ 505, p = .000$). Keywords: Discipline learning, self-control, the role of peers, students.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha atau kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja, tersusun dan terencana dengan tujuan untuk mengembangkan suatu perilaku yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga formal didirikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal, terkait dengan intelegensi, kreatifitas dan sosial. Oleh karena itu, sekolah didirikan dengan tujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian atau perubahan tingkah laku yang baru, perubahan itu baik dalam perubahan kebiasaan dan pemahaman.

Kemajuan pembangunan yang meningkat dalam era globalisasi, semakin menuntut dunia pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi pekerjaan. Pemenuhan kebutuhan akan tenaga kerja dengan mempertimbangkan variasi bakat dan kemampuan siswa yang berbeda diwujudkan dengan penyediaan alternatif pendidikan yang mampu menjawab permasalahan tersebut. Alternatif pendidikan tersebut salah satunya adalah dengan membuka Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah dengan siswa memiliki bakat dan kemampuan di bidang pilihan mereka, yang nantinya akan dipersiapkan dan dibina untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, siap latih, mudah beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan, serta dapat mengembangkan diri dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar kerja di berbagai sektor yang selalu berkembang.

Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter di Indonesia dapat diaplikasikan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu disiplin, suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku keseharian siswa dapat menunjukkan kedisiplinan yang dimiliki. Kedisiplinan dalam keluarga dapat dilihat jika anak mematuhi aturan yang berlaku di keluarga, misalnya disiplin dalam beribadah, membantu orang tua, belajar, membersihkan badan bahkan bermain. Peraturan dalam masyarakat juga perlu diperhatikan dan ditaati oleh semua orang. Masyarakat akan menilai seseorang dari perilaku yang ditunjukkan di hadapan orang lain.

Kedisiplinan merupakan bentuk sarana untuk melatih anak-anak agar terbiasa mematuhi peraturan dan berperilaku dengan baik. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, hal ini dirasa cukup efektif untuk mencapai tujuan sekolah. Kedisiplinan dapat diartikan juga sebagai hukuman, tindakan disiplin kepada siswa diharapkan diberikan dalam batas yang wajar dan sesuai dengan pelanggaran siswa. Kedisiplinan biasanya berkaitan dengan penerapan hukuman untuk meningkatkan kedisiplinan. Hukuman disini tidak harus memberikan rasa sakit terhadap siswa yang melanggar peraturan melainkan dengan memberikan teguran-teguran terkait kesalahan apa yang telah mereka perbuat. Hal tersebut

digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan harmonis (Asare, Mensah, Prince, & Gyamera, 2015). Selain itu, kedisiplinan diterapkan dalam upaya untuk mencapai lingkungan sekolah yang terorganisir dan tertib, manajemen sekolah menetapkan aturan dan peraturan agar kegiatan belajar mengajar dapat terorganisir dengan baik.

Disiplin merupakan hal penting dalam kegiatan belajar. Salah satu aspek disiplin yang harus dimiliki siswa yaitu disiplin dalam hal belajar. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Disiplin tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap aturan atau otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu (Saputro & Pardiman, 2012).

Kedisiplinan belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa akan tercipta saling kerjasama. Siswapun menjadi bersemangat dalam belajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka. Dengan adanya disiplin belajar siswa mampu mencapai tujuan belajarnya, mampu mengelola waktu dengan baik, dan bekerja keras serta bertekad untuk berhasil dalam bidang akademis (Simba, Agak, & Kabuka, 2016). Sedangkan siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, akan mengakibatkan siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Selain itu, tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Malang menunjukkan bahwa perilaku siswa sering melakukan pelanggaran terkait disiplin belajar ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang sering membolos, datang terlambat, melalaikan tugas sekolah, malas mengikuti pelajaran, tidak mengenakan seragam dengan lengkap, catatan pelajaran yang dimiliki juga tidak lengkap, acuh tak acuh pada waktu pelajaran, bersikap tidak sopan, mempengaruhi teman untuk melanggar peraturan, hiperaktif dikelas dan *nongkrong* di warung dekat sekolah (Sutrisno, 2009). Ketidakdisiplinan siswa juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan di MAN Yogyakarta. Kedisiplinan siswa di MAN Yogyakarta cenderung masih rendah, ditunjukkan dengan masih seringnya siswa membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Ini tercermin dari daftar hadir siswa yang rata-rata sekitar 3 hingga 4 siswa yang membolos setiap harinya. Hal lainnya yang menunjukkan rendahnya kedisiplinan siswa yaitu terdapat beberapa siswa yang masih sering terlambat masuk kelas, mengabaikan tugas-tugas yang telah diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, ketika siswa diberikan tugas untuk diselesaikan di rumah, hanya terdapat 10 siswa yang mengerjakan tugas tersebut (Arisana & Ismani, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada Oktober tahun 2016, data yang didapat di SMK Negeri 2 Malang yang dilakukan pada siswa kelas X dan XI melalui kegiatan wawancara dan observasi didapatkan hasil bahwa siswa memiliki kendala dalam hal disiplin belajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa kelas X dan XI yang sedang belajar menunjukkan perilaku tidak disiplin seperti, tidak memperhatikan guru, mengobrol dengan teman sebangku, pergi ke kantin, tidak mengerjakan tugas dan membolos ketika jam pelajaran berlangsung.

Penelitian yang telah dilakukan di Nigeria terkait kedisiplinan siswa ditunjukkan dengan bertindak secara tidak baik dengan membuat serangkaian kerusakan sebagai bentuk wujud atas keluhan yang mereka rasakan. Hal lainnya yaitu ditunjukkan dengan membuat kenyamanan orang lain menjadi terganggu (Nakpodia, 2010). Berbeda di Nigeria, di Indonesia kedisiplinan yang rendah ditunjukkan dengan perilaku siswa yang sering membolos pada saat pelajaran, terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, mengabaikan tugas yang telah diberikan oleh guru karena datang terlambat, tidak mengenakan seragam yang sesuai, beberapa siswa juga terlihat datang ke kantin pada saat proses pembelajaran berlangsung (Arisana & Ismani, 2012). Hal ini didukung dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan disekolah bahwa beberapa siswa terlihat sering datang ke kantin ketika kegiatan belajar berlangsung, tidak memperhatikan guru dengan mengobrol dengan teman sebangku, bermain *handphone*, makan di dalam kelas dan beberapa siswa terlihat mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru sebelumnya di luar kelas. Ketidaksiplinan tersebut dapat berdampak buruk yaitu akan terjadi penurunan dalam bidang akademis.

Kedisiplinan dibedakan menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Faktor eksternal disini yaitu faktor-faktor yang berkaitan lingkungan individu meliputi keluarga, teman dan dukungan sosial. Sedangkan faktor internal yaitu berkaitan dari dalam diri individu itu sendiri (Asare, Mensah, Prince & Gyamera, 2015). Salah satu faktor internal yaitu *self control* dan faktor eksternalnya yaitu peran teman sebaya.

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, yaitu *self control*. *Self control* merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Sebagai salah satu sifat kepribadian, *self control* antara individu yang satu dan yang lainnya berbeda. Ada individu yang memiliki *self control* tinggi dan ada pula individu yang memiliki *self control* yang rendah. Individu yang memiliki *self control* tinggi yaitu mereka yang mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilakunya dan membawa kepada konsekuensi positif. Sebagai contoh siswa yang tugas utamanya adalah belajar, bila mempunyai *self control* yang tinggi, mereka mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku mereka sesuai dengan norma dan aturan yang telah ditetapkan. Mereka mampu menginterpretasikan stimulus yang dihadapi, mempertimbangkan konsekuensi yang dihadapi sehingga mampu memilih tindakan dan melakukannya dengan meminimalkan akibat yang tidak diinginkan. Mereka mampu menyesuaikan

perilakunya untuk hal-hal yang dapat menunjang sekolahnya (Goldfried & Merbaum, 1973). Begitu sebaliknya individu yang memiliki *self control* yang rendah tidak mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya, sehingga dapat diasumsikan seorang mahasiswa dengan *self control* rendah, lebih bertindak kepada hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya. Misalnya melakukan aktivitas yang sia-sia seperti jalan-jalan ke *mall*, begadang semalaman, dan juga aktivitas-aktivitas lain yang tidak bermanfaat dan membuang-buang waktu, bahkan cenderung menunda-nunda tugas yang harusnya dikerjakan terlebih dahulu. Dengan *self control* yang rendah mereka tidak mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilakunya. Mereka tidak mampu mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga tidak mampu memilih tindakan yang tepat.

Secara umum orang yang memiliki *self control* yang tinggi akan menggunakan waktu yang sesuai dan mengarah pada perilaku yang lebih utama yaitu belajar, sedangkan orang yang mempunyai *self control* rendah tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya, sehingga akan lebih mementingkan sesuatu yang lebih menyenangkan. Ciri-ciri remaja yang mampu memiliki *self control* tinggi adalah yang tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi dengan banyak hambatan, dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada, tidak menunjukkan perilaku emosional atau meledak-ledak dan bersifat toleransi atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak terduga (Aroma, 2012).

Penanaman *self control* dapat dilakukan sejak dini. Bila orang tua menerapkan kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini hingga dewasa dan konsisten terhadap semua konsekuensi yang dihadapi ketika anak menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan akan menjadi kontrol bagi sang anak. Akan tetapi, seorang remaja yang berasal dari keluarga yang minim dukungan terhadap anak, minim kontrol dan pengawasan, serta orang tua yang menerapkan pola disiplin disini tidak diterapkan secara efektif akan tumbuh menjadi individu dengan *self control* yang rendah dan cenderung untuk bertindak melanggar (Aroma, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan *self control* memiliki hubungan yang terkait. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian terdahulu bahwa *self control* dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang signifikan (Indana, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu adanya peran teman sebaya. Teman sebaya adalah anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Pada masa-masa ini hubungan remaja dengan teman sebayanya lebih akrab, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah bersama teman sebayanya dibandingkan bersama dengan keluarga. Remaja meninggalkan rumah untuk bergaul secara lebih luas dalam lingkungan sosialnya. Pergaulan remaja mulai meluas ketika masuk dalam kelompok-kelompok teman sebaya sebagai suatu wadah untuk penyesuaian remaja dalam lingkungan sosialnya. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka (Santrock, 2003). Selain itu, teman sebaya juga diartikan sebagai adanya dua atau lebih individu yang berhubungan satu sama lain untuk

saling mempengaruhi dan terlibat satu sama lain. Karena pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan untuk dapat berhubungan dengan orang lain (Golshirazian, Dhillon, Maltz, Payne & Rabow, 2015).

Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia teman sebayanya. Ciri-ciri kelompok teman sebaya itu sendiri adalah tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, bersifat sementara, mengajarkan individu tentang kebudayaan yang jelas dan anggotanya adalah individu yang sebaya (Satwika, 2015).

Agar siswa tidak salah dalam perbuatan dan perilakunya maka diperlukan lingkungan yang tepat termasuk kelompok teman sebaya. Karena pengaruh kelompok teman sebaya ini sangat besar pada diri siswa. Kelompok teman sebaya dalam memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar ada beberapa kelompok yaitu kelompok yang mendukung, kelompok yang netral, dan kelompok yang menghambat. Kelompok yang mendukung dapat memberikan dampak yang positif karena memberikan motivasi bagi siswa untuk disiplin dalam belajar, kelompok yang netral tidak memberikan pengaruh apapun, sedangkan kelompok yang menghambat akan memberikan dampak yang negatif bagi siswa karena siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh teman sebayanya bahkan sering melakukan tindakan yang menyimpang. Jadi terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan kedisiplinan belajar. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara peran kelompok teman sebaya dengan disiplin belajar (Satwika, 2015).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar pada siswa. Jika siswa memiliki *self control* tinggi maka disiplin belajar siswa tersebut juga tinggi. Kemudian terdapat pengaruh peran *peer group* terhadap disiplin belajar. Jika siswa dapat memilih kelompok teman sebaya yang baik yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam hal belajar maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa tersebut. Sehingga hal ini memberikan peluang bagi peneliti untuk merumuskan penelitian mengenai *self control* dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih banyak siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah ditunjukkan dengan masih adanya siswa-siswa yang melanggar peraturan-peraturan dalam hal disiplin belajar. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penting dalam kedisiplinan yaitu *self control* dan peran teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self control* dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK. Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah kepustakaan psikologi pendidikan terutama terkait dengan pengaruh kontrol diri dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK. Selain itu, siswa dan tenaga pengajar juga dapat mempertimbangkan komponen *Self control* dan peran teman sebaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMK.

Disiplin Belajar

Konsep populer dari “disiplin “ adalah sama dengan “hukuman”. Menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan oleh orang tua, guru, atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal. Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok (Hurlock, 1978).

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. (Satwika, 2015).

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan para ahli. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap atau usaha individu untuk mengendalikan diri dan menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut ditunjukkan siswa atau seorang pelajar dengan memiliki sikap-sikap yang dapat mendukung atau membantu dalam kegiatan belajarnya.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut; a) melaksanakan kegiatan secara teratur; b) menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya; c) mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah; d) rajin membaca buku-buku pelajaran; e) memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan; f) rajin bertanya atau mengemukakan pendapat; g) menghindarkan diri dari perbuatan yang menghambat kelancaran belajar; h) membuat catatan-catatan pelajaran secara teratur dan rapi dan i) mentaati peraturan yang ada di sekolah (Satwika, 2015).

Disiplin terbagi atas dua konsep, konsep positif dan negatif. Konsep positif dari disiplin ialah sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri. Ini kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Fungsi pokok disiplin ialah mengajar anak menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh sebab itu disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik daripada disiplin negatif (Hurlock, 1978).

Macam-macam pelanggaran disiplin, yaitu: pelanggaran disiplin ditunjukkan dengan, siswa datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, membolos, mengobrol dikelas saat guru menerangkan, saling berkirim surat disaat pelajaran, membantah perintah, ribut, ceroboh dalam bertindak, marah, merusak benda-benda, berkelahi, tidak sopan, dan bertindak asusila. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa

perilaku pelanggaran disiplin banyak sekali macamnya. Hal ini dikarenakan kurang adanya pembentukan disiplin diri serta kurang adanya pengendalian diri dalam bertindak atau bertingkah laku (Wulan, 2007).

Aspek dalam kedisiplinan belajar (Crow, 1954): a) disiplin dalam masuk sekolah b) disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru. c) disiplin dalam belajar di rumah maupun disekolah. d) disiplin dalam mentaati peraturan atau tata tertib sekolah.

Self Control

Setiap manusia memperoleh pencapaian tujuannya melalui keinginan. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan *self control*. Seseorang akan membuat standar untuk mencapai tujuan, dan ketika pencapaiannya diperlukan proses belajar mengontrol dorongan untuk memuaskan kebutuhan dengan segera demi tercapainya tujuan jangka panjang yang diharapkan. Menurut Skinner kontrol diri (*self control*) dapat dijalankan dengan jalan menganalisis tingkah laku berdasarkan hubungan sebab dan akibat, dimana sebab-sebab itu sendiri bersifat dapat dikendalikan, karena tingkah laku yang dihasilkan itu bersifat teratur dan berubah-ubah, dan tujuan kita ialah mengendalikannya. *Self control* ini dilakukan dengan menemukan hubungan-hubungan yang taat asas antara masukan-masukan ke dalam individu dengan tingkah laku yang keluar dan nampak dari individu. Skinner juga menyatakan bahwa hidup manusia berkaitan dengan *reward* dan *punishment* yang akhirnya memaksa individu untuk dapat meniadakan, mengendalikan dan menyalurkan keinginan kita (Donohue & Ferguson, 2001)

Self Control adalah suatu kecakapan individu yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu nyaman dengan orang lain dan menutupi perasaannya. Selain itu, *Self control* didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. *Self control* juga menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Pengaruh lingkungan berperan penting dalam mengembangkan sifat-sifat individu dalam berperilaku. Tujuan dari *self control* yaitu untuk merancang tindakan guna mencapai hasil keinginan atau tujuan tertentu individu itu sendiri. Lingkungan dan pengalaman yang terjadi pada diri individu dapat mempengaruhi *self control* (Goldfried & Merbaum, 1973; Lazarus, 1976). *Self control* digunakan oleh individu untuk menahan keinginan dan dorongan dalam diri mereka. Selain itu, *self control* dapat diartikan bahwa individu mampu mengatur untuk mengubah perilaku sesuai dengan standar dan menyesuaikan diri sesuai dengan yang seharusnya berdasarkan aturan, nilai atau norma yang berlaku (Baumeister, 2012).

Self control adalah kemampuan seseorang untuk mengubah satu pemikiran, perasaan dan menyelaraskan perilaku sesuai dengan tujuan mereka (Kross & Guevarra, 2015). Tujuan fungsional dari *self control* yaitu termasuk mengelola perilaku kearah yang positif dan memfasilitasi anggota dalam sebuah kelompok dalam hal penerimaan sosial. *Self control* juga digunakan sebagai bentuk cara untuk mengatur perilaku manusia terhadap aturan, norma-norma sosial, prinsip-prinsip moral dan hukum yang berlaku di masyarakat (Baumeister, Vohs, & Tice, 2007). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *self control* merupakan kemampuan individu dalam hal mengendalikan tingkah lakunya, mengatur atau menyesuaikan diri dengan aturan dan norma-norma yang berlaku dalam mencapai suatu tujuan dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.

Self control terdiri atas tiga aspek, kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*) (Averill, 1973). a). *Behavioral control*, merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Individu yang kemampuan mengontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu di antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya. b). *Cognitive control*, merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif. c). *Decisional control*, merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. *Self control* dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Self Control dan Kedisiplinan Belajar

Siswa yang memiliki *self control* yang tinggi akan dapat mengarahkan perilakunya sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini didukung dengan teori terkait siswa yang memiliki *self control* yang tinggi dengan ciri-ciri yaitu tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi dengan banyak hambatan, dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada, tidak menunjukkan perilaku emosional atau meledak-ledak dan bersifat toleransi atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak terduga (Aroma, 2012). Pada penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa *self control* dan kedisiplinan memiliki hubungan yang signifikan. Jika tingkat *self control* tinggi maka tingkat kedisiplinan belajar akan tinggi pula. Hal ini berarti bahwa dengan *self control* yang baik, maka siswa mampu mengontrol perilakunya untuk menghindari pelanggaran sehingga mampu meningkatkan perilaku disiplin belajar seseorang (Indana, 2014).

Peran Teman Sebaya (Peer Group)

Budaya dan lingkungan sosial merupakan hal terpenting yang mempengaruhi pembentukan pengetahuan individu. Melalui lingkungan sosial dan budaya dapat mempengaruhi proses belajar, individu dapat belajar berinteraksi dan melakukan kerjasama dengan orang lain di lingkungannya. Pengetahuan dan perkembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber sosial diluar dirinya seperti teman sebaya. Selain itu, dalam kegiatan belajar peran teman sebaya lebih mampu untuk meningkatkan proses belajar anak (Vygotsky, 1978).

Anak tumbuh dan saling berinteraksi satu sama lain dalam dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia teman sebaya. Teman sebaya merupakan individu yang tingkat dan kematangan dan umurnya kurang lebih sama. Salah satu fungsi utama kelompok teman sebaya yaitu untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia diluar keluarga. Hubungan teman sebaya yang baik mungkin diperlukan untuk perkembangan sosial yang normal pada masa remaja. Ketidakmampuan remaja untuk “masuk” kedalam suatu lingkungan sosial pada masa kanak-kanak atau masa remaja dihubungkan dengan berbagai masalah dan gangguan. Jadi pengaruh teman sebaya dapat positif maupun negatif. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Remaja belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk apa yang dilakukan remaja lain (Santrock, 2003). Berdasarkan pendapat diatas, teman sebaya merupakan sekelompok individu yang memiliki tingkat usia yang sama dan saling berinteraksi satu sama lain dan memberikan pengaruh terhadap pergaulan.

Kelompok teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku individu dalam bersosialisasi diluar lingkungan keluarga. Karena ketika berada di dalam, sebuah kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya. Melalui kelompok sebaya, anak belajar menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan

masyarakat. Selain itu, melalui teman sebaya individu mampu mengembangkan keterampilannya dalam hal beradaptasi dalam lingkungan sosial, keterampilan memecahkan masalah dan berempati. Dengan adanya peran teman sebaya yang mendukung, dapat membuat individu bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku, bersikap positif dan gaya hidup yang baik (Ponnuswami & Palaniswamy, 2013; Golshirazian, Maltz, Payne & Rabow 2015).

Peran teman sebaya merupakan peran teman sebaya atau seumur dimana mereka berada pada dalam suasana sosial yang memberikan pengaruh terhadap tindakan dan pandangannya agar dapat diterima oleh lingkungan dimana mereka pada saat ini berada (Wulan, 2007).

Terdapat beberapa aspek dalam peran teman sebaya (Havighurst, 1961) antara lain : a) intensitas bergaul dengan teman sebaya (*peer group*), b) peran teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar, c) peran teman sebaya sebagai pengontrol tingkah laku siswa.

Peran penting teman sebaya (Santrock, 2007): a) sebagai sumber informasi mengenai dunia. b) Sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan. c) sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri. Beberapa remaja, memiliki pengalaman terkait dengan penolakan yang berdampak pada diri remaja. Dampak tersebut yaitu, remaja menjadi merasa kesepian dan bermusuhan. Teman sebaya digunakan sebagai wadah untuk para remaja dalam melakukan sosialisasi suasana yang mereka ciptakan sendiri.

Peran Teman Sebaya (*peer group*) dan Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan dibutuhkan oleh seseorang agar dapat menjadi orang yang baik dalam penyesuaian di dalam sebuah kelompok. Hal ini membuktikan bahwa dalam pergaulan baik individu maupun kelompok harus dapat belajar berperilaku agar menuju kehidupan yang lebih baik. Kelompok teman sebaya membutuhkan kedisiplinan agar dalam menjalankan aktivitas kelompoknya memperoleh suatu pengakuan dari masyarakat, karena telah berbuat sesuai dengan aturan dalam kehidupan bermasyarakat. Kedisiplinan harus ditanamkan dan dikembangkan dengan kebiasaan yang baik, agar seseorang dapat mencapai kehidupan yang baik, karena kedisiplinan merupakan kunci untuk meraih kesuksesan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa teman sebaya dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan positif yang signifikan. Siswa yang memiliki kelompok teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa tersebut dalam penanaman kedisiplinan belajar, sebaliknya siswa yang mempunyai kelompok teman sebaya yang tidak baik akan memberikan dampak yang negatif bagi siswa bahkan sering melakukan tindakan yang menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di dalam pergaulan harus dapat memilih teman bergaul yang baik. Jika siswa dapat memilih kelompok teman sebaya yang baik yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam hal belajar maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa tersebut.

Hipotesa

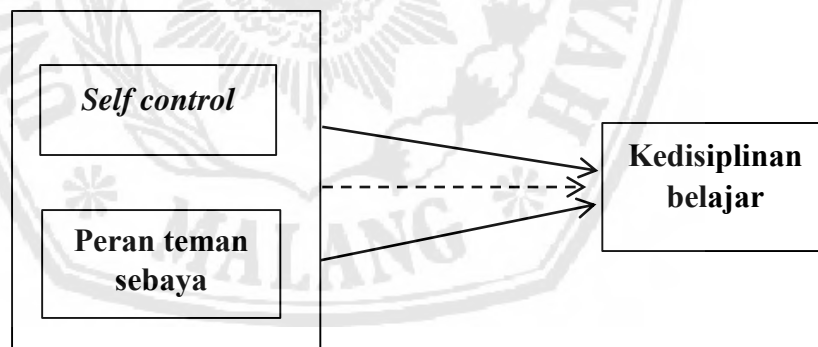
Self control dan peran teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan analisis regresi untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Model Regresi di gunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas dan memprediksi variabel bebas dengan menggunakan variabel terikat. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Analisis regresi juga digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas serta memprediksi nilai variabel bebas dengan menggunakan variabel terikat.

Penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu disiplin belajar dan 2 variabel bebas yaitu *self control* dan peran teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *self control* dan peran teman sebaya dengan variabel terikat, kedisiplinan belajar. Berikut merupakan rancangan penelitian yang akan dilakukan ditunjukkan pada gambar 1:



Gambar1. Rancangan penelitian

Keterangan:

X₁ = variabel prediktor

X₂ = variabel prediktor

Y = variabel kriterium

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa. Hal ini sesuai dengan ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai

dengan 500 (Roscoe, 1975). Pengambilan subjek dilakukan pada tanggal 14 desember 2016. Pihak sekolah memberikan kesempatan untuk mengambil subjek siswa kelas XII dengan menyediakan tiga kelas untuk pengambilan data. Akan tetapi, jumlah yang diberikan belum mencukupi. Sehingga peneliti mencari subjek lagi dengan memasuki kelas-kelas lain yaitu siswa kelas XI untuk memenuhi jumlah subjek yang ditentukan peneliti yaitu sebanyak 150 siswa.

Variabel dan Instrumen

Disiplin Belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*), disiplin belajar siswa digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar ataupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun tidak untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar baik disiplin di rumah maupun disiplin di sekolah. Skala ketiga adalah skala disiplin belajar dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Crow (1954). Skala ini digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar responden. Jumlah item pada skala ini adalah 27 item dengan tingkat validitas sebesar .378 – .850 dan tingkat reliabilitas sebesar .956. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh internal konsistensi dengan $\alpha = .620$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar peneliti menggunakan pilihan jawaban pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C dan D. Untuk setiap pilihan jawaban A diberikan skor 4, setiap jawaban B diberikan skor 3, setiap pilihan jawaban C diberikan skor 2 dan setiap pilihan jawaban D diberikan skor 1.

Self Control adalah suatu kemampuan individu dalam mengatur, menyusun dan mengarahkan perilaku kearah positif serta mampu menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang telah berlaku dilingkungan tempat individu tersebut tinggal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *self control* yang disusun oleh Pratiwi (2012). Skala ini berjumlah 34 item dari 3 aspek dengan indeks validitas sebesar .323 – .660 dan reliabilitas sebesar .912. Adapun aspek yang digunakan untuk menyusun skala *self control* ini mengacu pada aspek *self control* dari Averill. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh internal konsistensi dengan $\alpha = .762$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self control* responden berdasarkan skala likert dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada item *favorable* untuk setiap jawaban SS diberikan skor 4, setiap jawaban S diberikan skor 3, setiap jawaban TS diberikan skor 2, dan setiap jawaban STS diberikan skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable* untuk setiap jawaban SS diberikan skor 1, setiap jawaban S diberikan skor 2, setiap jawaban TS diberikan skor 3, dan setiap jawaban STS diberikan skor 4.

Peran teman sebaya adalah hubungan sekumpulan remaja yang memiliki usia yang kurang lebih sama dan memiliki tujuan yang sama dalam sebuah kelompok yang memberikan pengaruh dalam pergaulan. Skala yang kedua adalah skala peran teman sebaya yang disusun oleh Wulan (2012) dengan menggunakan teori yang dikemukakan Havighurst (1961) yang berjumlah 27 item. Skala ini

digunakan untuk mengukur peran teman sebaya pada responden. Skala ini memiliki tingkat validitas sebesar .398 – .954 dan reliabilitas sebesar .975. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh internal konsistensi dengan $\alpha = .574$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar peneliti menggunakan pilihan jawaban pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C dan D. Untuk setiap pilihan jawaban A diberikan skor 4, setiap jawaban B diberikan skor 3, setiap pilihan jawab C diberikan skor 2 dan setiap pilihan jawaban D diberikan skor 1.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan analisa. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pendalaman materi terkait variabel serta mencari skala yang tepat untuk penelitian ini. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan turun lapang di sekolah dengan membagikan skala pada subjek sebagai sumber data.

Tahap selanjutnya adalah tahap analisa yang mana tahap sebelumnya telah selesai dilaksanakan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan *entry* data untuk kemudian dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa, teknik yang digunakan adalah regresi ganda. Uji data yang dimaksudkan uji asumsi dan uji regresi berganda. Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastik, uji autokorelasi serta uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan analisa mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Sedangkan uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Selanjutnya, setelah melakukan uji asumsi kemudian melakukan uji hipotesis dengan analisa regresi ganda untuk mengetahui pengaruh *self control*, peran teman sebaya (*peer group*) terhadap kedisiplinan belajar (Indiaty, 2010).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan yang merupakan responden untuk memperoleh data dalam penelitian. Subjek penelitian berjumlah 150 siswa, 71 siswa laki-laki dan 79 siswa perempuan dengan rentang usia 15 tahun sampai 19 tahun dengan rincian sebagai berikut, subjek yang berusia 15 tahun berjumlah 4 (3%), subjek yang berusia 16 tahun berjumlah 22 (15%), subjek yang berusia 17 tahun

sebanyak 77 (51%), siswa yang berusia 18 tahun sebanyak 42 (28%) dan siswa yang berusia 19 tahun berjumlah 4 (3%).

Deskripsi Variabel

Data yang diperoleh dari responden akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, Mean (M), dan Standar Deviasi (SD). Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 21 for windows* pada tabel 1.

Tabel 1. Tabulasi antara *self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa ($N = 150$)

Variabel	Interval	$M (SD)$
Kedisiplinan belajar	56 - 93	68.23 (5.852)
<i>Self control</i>	48 - 105	69.19 (8.264)
Peran teman sebaya	54 - 93	71.57 (5.640)

Uji Asumsi

Untuk melakukan uji hipotesis diperlukan uji asumsi terlebih dahulu diantaranya yaitu uji normalitas, uji linieritas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan nilai residu, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .263, $p > .05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan ($p = .263 > .05$), yang bermakna bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan analisa mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil uji linieritas untuk variabel *self control* diperoleh nilai $p = .289$. sedangkan nilai signifikan variabel peran teman sebaya diperoleh nilai $p = .000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

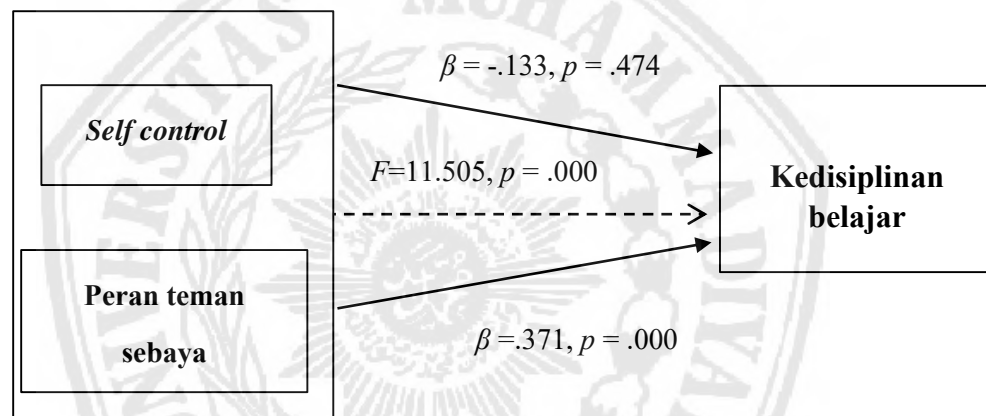
Setelah melakukan uji linieritas, yang selanjutnya yaitu melakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar (tidak berpola) yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya yaitu melakukan uji autokorelasi, Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Melalui hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.778. Nilai D-W sebesar 1.778 dengan batas DU sebesar 17602 (tabel *Durbin-Watson*). Rumus yang digunakan yaitu $4-DU = 4-1.7602 = 2.2398$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $D-W > DU$ ($1,778 > 1,7602$) dan $< 2,2398$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Uji asumsi yang terakhir yaitu melakukan uji multikolinier, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinier diperoleh nilai VIF pada variabel *self control* sebesar 1.042 dan peran teman sebaya sebesar 1.042. Nilai *tolerance* berada diatas .10, hal tersebut menunjukkan bermakna bahwa tidak terjadi multikolinier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hal tersebut digunakan untuk melihat masing-masing dari variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil pengujian yang dapat dilihat pada gambar 2:

Gambar 2. Uji hipotesis *self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi ganda.



Diketahui variabel *self control* (X_1) tidak dapat memprediksi secara signifikan variabel kedisiplinan belajar (Y), $\beta = -.133$, $t(148) = -1.704$, $p = .474$, sedangkan variabel peran teman sebaya (X_2) dapat memprediksi secara signifikan variabel kedisiplinan belajar (Y), $\beta = .371$, $t(148) = 4.735$, $p = .000$. Hasil pengujian kedua variabel *self control* (X_1) dan peran teman sebaya (X_2) terhadap kedisiplinan belajar (Y) secara simultan atau bersama-sama diperoleh nilai $F(2) = 11.505$, $p = .000$. Jumlah kontribusi variabel *self control* (X_1) terhadap kedisiplinan belajar (Y) diperoleh nilai $R^2 = .003$. Sedangkan kontribusi variabel peran teman sebaya (X_2) terhadap kedisiplinan belajar (Y) diperoleh nilai $R^2 = .118$.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara *self control* terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan. Sedangkan untuk variabel peran teman sebaya menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self*

control dan peran kelompok teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK 1 Sukorejo Pasuruan.

Self control dapat diartikan sebagai bentuk kemampuan individu dalam menyusun, membimbing, mengatur, serta mengambil keputusan dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah hal yang positif (Golfried & Merbaum, 1973; Lazarus, 1976). Berdasarkan hasil uji analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self control* tidak memiliki pengaruh dan berpengaruh secara negatif terhadap kedisiplinan belajar dengan nilai $\beta = -.133$, $p = .474$ dan nilai parsial sebesar $-.139$. Hal ini juga didukung dengan besarnya kontribusi *self control* terhadap kedisiplinan yaitu hanya sebesar $.003$. Pengaruh negatif *self control* terhadap kedisiplinan belajar dapat diartikan bahwa ketika individu memiliki *self control* yang tinggi maka kedisiplinan belajar individu tersebut rendah, begitu sebaliknya apabila *self control* individu tersebut rendah maka kedisiplinan belajarnya akan baik. Dari kesimpulan tersebut *self control* memungkinkan membutuhkan adanya dukungan faktor lain yaitu peran teman sebaya agar dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Dikarenakan *self control* tidak dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar apabila tidak ada peran teman sebaya yang mendukung. Meskipun *self control* individu tersebut tinggi tetap tidak dapat mempengaruhi individu dalam bersikap mengikuti peraturan-peraturan yang ada tanpa adanya peran teman sebaya. *Self control* individu akan lebih kuat jika ada peran teman sebaya yang mendukung sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Fungsi dari adanya *self control* yaitu individu mampu membatasi dan menahan keinginan yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Individu yang memiliki *self control* yang tinggi didukung dengan adanya peran teman sebaya membuat individu mampu mengendalikan perilakunya jika dihadapkan pada situasi yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga perilaku negatif dapat dihindari. Hal ini dikarenakan karakteristik seorang remaja yang masih membutuhkan dukungan orang lain yaitu teman sebaya untuk memotivasi dirinya dalam memperkuat tingkah lakunya. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa *self control* pada diri remaja akan semakin efektif apabila disertai dengan adanya peran teman sebaya yang mendukung (Kusumadewi, Hardjajani & Priyatama, 2012).

Pada masa-masa remaja hubungan individu sering meluangkan waktunya dan lebih akrab dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarga. Selain itu, peran dari teman sebaya memberikan pengaruh yang sangat besar pada diri individu. Sehingga dengan adanya peran teman sebaya yang mendukung, siswa mampu mengontrol, menyusun perilakunya, dan mengendalikan perilakunya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam hal belajar. Peran kelompok teman sebaya turut mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Kelompok teman sebaya merupakan sarana bagi individu dalam mengembangkan kecakapan dan pengetahuan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ketika berada dalam sebuah kelompok, individu tersebut tidak mengembangkan kecakapan maupun pengetahuan dan yang mereka lakukan yaitu hanya berbagi cerita dan duduk berkelompok untuk bertemu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara peran kelompok teman sebaya dengan kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan dengan nilai $\beta = .371$, $p = .000$ dan berpengaruh positif ditunjukkan dengan nilai parsial sebesar .364 dengan kontribusi sebesar .118 terhadap kedisiplinan belajar. Pengaruh positif peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar dapat diartikan bahwa ketika individu memiliki teman sebaya yang memberikan pengaruh positif yaitu teman-teman yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi, maka kedisiplinan belajarnya juga akan tinggi. Kedisiplinan belajar individu akan tumbuh jika mempunyai teman bergaul yang baik yang terdiri dari teman-teman yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik. Lingkungan pergaulan remaja tidak lepas dari interaksi dalam sebuah kelompok, karena sebuah kelompok mampu memberikan pengaruh sangat besar bagi perkembangan individu, sehingga nantinya individu bisa bersikap positif atau negatif. Dengan memiliki teman bergaul yang baik maka akan dapat memberikan pengaruh yang positif pada siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan baik karena memiliki kedisiplinan belajar yang baik juga. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa dengan adanya peran teman sebaya yang positif akan mempengaruhi akademis individu serta mempengaruhi individu dalam bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam hal belajar (Temitope, Ogunsakin, & Christy, 2015).

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi prediktor terbesar yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu peran teman sebaya karena memberikan kontribusi sebesar .118 dibandingkan dengan *self control* hanya memberikan kontribusi sebesar .003. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa peran teman sebaya (*peer group*) memberikan kontribusi pada kedisiplinan belajar serta menjadi prediktor yang lebih kuat terhadap kedisiplinan belajar siswa (Musa & Titilayo, 2014).

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara *self control* secara bersama-sama dengan peran teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Akan tetapi, dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *self control* tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Namun ketika diuji secara bersama-sama *self control* dengan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Hal ini dikarenakan kedisiplinan belajar memiliki dua faktor yang saling berkaitan satu sama lain sehingga faktor tersebut saling mempengaruhi. Individu yang memiliki *self control* yang tinggi kemudian didukung dengan pengaruh positif dari peran teman sebaya dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan.

Peneliti melakukan uji regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel *self control* dan peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar berdasarkan jenis kelamin, Uji regresi didasarkan pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil uji berdasarkan jenis kelamin laki-laki diperoleh hasil $F(2) = 8.754$, $p = .000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Setelah melakukan uji berdasarkan jenis kelamin laki-laki, selanjutnya yaitu melakukan uji regresi berdasarkan jenis

kelamin perempuan. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh hasil $F(2) = 2.593$, $p = .081$. Dapat diartikan bahwa kedua variabel *self control* dan peran teman sebaya (*peer group*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Melalui uji regresi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa laki-laki memiliki tingkat disiplin belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, ini dikarenakan laki-laki lebih cakap daripada perempuan (Syadzali, 2010).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, pihak sekolah dapat mempertimbangkan faktor-faktor pada kedisiplinan belajar itu sendiri seperti *self control* dan mempertimbangkan dari segi peran dari teman sebaya siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kelemahan diantaranya ketika pengambilan data dilakukan ketika siswa berada pada kondisi yang tidak kondusif yaitu ketika siswa-siswa telah selesai mengikuti ujian akhir semester dan sedang ada kegiatan hiburan disekolah. Hal tersebut mengakibatkan siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan. Selain itu, kelemahan lainnya yaitu jumlah item dalam skala yang terlalu banyak sehingga membuat siswa bosan dalam mengerjakan. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *self control* tidak mempengaruhi kedisiplinan belajar. Hal ini memungkinkan ketika pengambilan subjek untuk penelitian ini menggunakan tiga instrumen dengan jumlah cukup banyak sehingga mengakibatkan konsistensi subjek dalam mengerjakan menjadi rendah.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *self control* terhadap kedisiplinan belajar dan terdapat pengaruh antara peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar. Selanjutnya berdasarkan hasil uji analisis regresi ganda diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara *self control* dan kedisiplinan belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan. Implikasi dari penelitian ini meliputi bagi pihak sekolah yaitu menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan belajar. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan siswa dan memberikan dukungan pada terbentuknya lingkungan pergaulan yang baik di sekolah, agar siswa dapat bersosialisasi dan bergaul dengan baik dengan teman sebayanya. Bagi siswa hendaknya dapat menciptakan lingkungan pergaulan yang baik agar tercipta perilaku disiplin. Selain itu, siswa juga hendaknya mampu mengendalikan perilakunya sesuai dengan aturan yang ada dan mampu memilah dalam bergaul, sehingga nantinya akan berdampak positif pada kedisiplinan belajarnya. Bagi orang tua, hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan arahan yang cukup agar dapat meningkatkan kedisiplinan belajar anak. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji permasalahan pada penelitian ini secara meluas. Peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain dalam pelaksanaan penelitian seperti, waktu pengambilan data, subjek penelitian,

situasi dan kondisi penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji regresi mediator, karena melalui penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *self control* dan peran teman sebaya. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada usia remaja kedudukan *self control* yang dimiliki siswa rendah jika tidak ada peran teman sebaya yang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMK. Hal ini dikarenakan *self control* tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, ini memungkinkan adanya dukungan faktor lain yaitu adanya peran teman sebaya yang mendukung sehingga *self control* dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Untuk itu, saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengungkap faktor lain yang dapat mempengaruhi *self control* agar dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SMK.

REFERENSI

- American Psychological. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6th ed.) Wishing, DC: Author.
- Arisana, A. L., & Ismani. (2012). Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, x, (2). 22-42
- Aroma, I. S., & Suminar, D., R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2).
- Asare, S. A., Mensah, O. F., Prince, L., & Gyamera, L. (2015). Managing school discipline: The students' and teachers' perception on disciplinary strategies. *British Journal of Psychology*, 3(2), 1-11.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*
- Baumeister, R. F. (2012). Self-control-the moral muscle. *The British Psychology Society*, 2(25). 112-115
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., Tice, D. M. (2007). The strength model of self-control. *Psychological Science*, 16(6). 351-355
- Crow and Crow. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Crow, L. E., & Crow, A. (1954). *Educational psychology*. New York American Book Co.
- Donohue, W. Q., & Ferguson, K. E. (2001). *The Psychology of B. F. Skinner*. United States of America: Sage Publication, inc.

- Goldfried, M. R., & Merbaum (eds.). (1973). *Behaviour change through self-control*. New York: Holt.
- Golshirazian, S., Dhillon, M., Maltz. S., Payne. K. E., & Rabow. J. (2015). The effect of peer groups on gender identity and expression. *International Journal of Research in Humanities and Social Studies* 2 (10). 9-17.
- Gujarati, D. R. (2006). *Dasar-dasar ekonometrika jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Havighurst, R. J. (1961). *Human development and education*. New York: David Mckay Company
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Indana, F. N. (2014). Hubungan kontrol diri dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs Negeri Tarik-Sidoarjo. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Indiaty, D. R. (2010). *Analisis pengaruh tingkat kualitas pelayanan jasa puskesmas terhadap kepuasan pasien*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Kross, E., & Guevarra, D. A. (2015). *Self-control*. Oxford Bibliogrhapies.
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A, N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo*. Skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Lazarus, R. S. (1976). *Pattern of adjustment*. Mc Graw Hill Inc: New York.
- Musa & Titilayo. (2014). Absenteeism and truancy on academic performance of secondary school students in Ogun State, Nigeria. *Journal of Educationand Practice* 5(22). 81-88
- Nakpodia, E. D. (2010). Teachers' disciplinary approaches to students' discipline problem in Nigerian secondary schools. *International NGO Journal*. 5(6), 144-151.
- Ponnuswami. I., & Palaniswamy. U. (2013). Social changes and peer group influence among the adolescents pursuing under graduation. *International Research Journal of Social Science* 2(2). 1-5
- Pratiwi, A. Y. (2012). *Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif pada remaja akhir*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistic for the behavior sciences*. (2nd, ed), Holt, Rinehart and Winston: New York.
- Santrock, W. J. (2003). *Adolecent, perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, W. J. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga

- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10 (1). 78-97.
- Satwika, R. A. M. D. (2015). Hubungan antara kelompok teman sebaya dengan disiplin belajar pada siswa SMK YP Gajah Madah Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*. 1-11
- Simba, N. O., Agak, J. O., & Kabuka, E. K. (2016). Impact of discipline on academic performance of pupils in public primary schools in muhoroni sub-county, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(6). 164-173
- Sutrisno, H. (2009). Kasus perilaku pelanggaran disiplin siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsionalisme. *Jurnal Pendidikan Inovatif* 4(2). 60-66.
- Syadzali, A. (2010). Perbedaan kedisiplinan belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan PGSD berasrama berdasarkan indeks prestasi semester IV. Universitas Lambung Mangkurat.
- Temitope, B. E., Ogunsakin., & Christy, F. (2015). Influence of peer group on academic performance of secondary school students in Ekiti State. *International Journal of Innovative Research & Development* 4 (1). 324-331
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wulan, D. S. N. (2007). *Hubungan antara peran kelompok teman sebaya (peer group) dan interaksi siswa dalam keluarga dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN 1 Sragen tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.



LAMPIRAN 1

Blue Print Skala Self control, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar

Blue print skala self control

Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
Kemampuan mengontrol perilaku	1, 6, 12, 18, 24,	4, 9, 15, 21, 27, 32	11
Kemampuan menunda keinginan	2, 7, 13, 19, 25, 30	5, 10, 16, 22, 28, 33	12
Kemampuan mengontrol keputusan	3, 8, 14, 20, 26, 31	11, 17, 23, 29, 34	11
Total	17	17	34

Blue print skala peran teman sebaya (peer group)

Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	No Item	Jumlah item
Peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>) adalah lingkungan social pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya yang mempunyai persamaan dalam berbagai aspek.	Kelompok teman sebaya pada penelitian ini adalah sekelompok individu yang memiliki tingkat usia yang sama dan saling berinteraksi satu sama lain dan memberikan pengaruh terhadap pergaulan.	1. Interaksi teman sebaya - Intensitas bertemu - Komunikasi teman teman sebaya	2,5,8,12 6,7,13,22,23,24,25,26	4 8
		2. Peran teman sebaya	1,9,10,11,14,17,18,19,21	9
		3. Tindakan-tindakan anggotanya	3,4,15,16,20,27	6

Blue print skala kedisiplinan belajar

Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Kedisiplinan belajar siswa	Kedisiplinan belajar dalam	1. Kedisiplinan dalam masuk	1,3,4,6,16,18	6

<p>adalah serangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan secara sadar oleh individu dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru dan senantiasa mentaati, mematuhi, serta tunduk terhadap peraturan-peraturan yang ada.</p>	<p>penelitian ini adalah sikap atau usaha individu untuk mengendalikan diri dan menyesuaikan diri untuk taat dengan aturan yang berlaku serta dilakukan atas dasar kesadaran. Hal tersebut ditunjukkan siswa atau seorang pelajar dengan memiliki sikap-sikap yang dapat mendukung atau membantu dalam kegiatan belajarnya.</p>	sekolah		
		2. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru	11,17,21,20,25	5
		3. Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun sekolah	2,7,8,9,10,13,15,19,23,24,26,27	12
		4. Kedisiplinan dalam mentaati peraturan atau tata tertib sekolah	5,12,14,22	4

LAMPIRAN 2

Skala *self control*, peran teman sebaya (*peer group*) dan kedisiplinan belajar

SURAT PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan waktu anda untuk mengisi angket terlampir, keberhasilan penelitian ini tergantung dari kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan sejujur jujurnya. Apapun jawaban anda akan saya jamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi prestasi anda di sekolah. Akhirnya atas kesediaan anda mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir soal yang tersedia.
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi anda sebenarnya.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Selamat mengerjakan !

IDENTITAS RESPONDEN

Nama / kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Malang, Desember 2016.

Peneliti

Afika Putri Anjani


1. Apakah anda datang ke sekolah 15 menit sebelum tanda masuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda mempelajari buku acuan sebelum bertatap muka dengan guru pengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda malas berangkat ke sekolah dengan alasan sakit karena bangun kesiangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pada waktu berangkat sekolah tiba-tiba hujan turun deras, apakah anda tetap berangkat ke sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Bila diajak teman membolos, apakah anda mengikuti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda datang awal ke sekolah bila mendapat jadwal piket saja?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda mengerjakan seluruh PR yang diberikan di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda belajar pada waktu ujian semester saja?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda menyempatkan belajar setiap ada waktu luang yang memungkinkan anda bisa belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mencatat walaupun tulisan di papan tulis kurang jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda berdiskusi bersama teman-teman dalam mengerjakan tugas dari guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda pada waktu bersekolah memakai seragam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda mempelajari kembali catatan dari sekolah di rumah agar lebih jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda mengikuti upacara pada hari senin dan pada hari-hari besar nasional lainnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda meluangkan waktu membaca buku-buku ke perpustakaan pada saat jam istirahat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah anda minta ijin atau memberi tahu orang tua waktu akan berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
17. Bila diberi tugas untuk dikerjakan di rumah kebetulan anda tidak bias mengerjakan, apakah anda bertanya kepada orang lain yang tahu?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah anda masih bersantai di luar kelas pada waktu pelajaran sudah dimulai?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
19. Pada waktu mengikuti pelajaran di sekolah kurang jelas, apakah anda minta penjelasan kepada guru?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Apakah anda enggan mengumpulkan tugas dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Apakah anda berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
22. Pada waktu pelajaran berlangsung, apakah anda mengikuti ajakan teman untuk bercanda?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
23. Pada waktu kegiatan diskusi berlangsung, apakah anda berani mengemukakan pendapat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Disamping mempelajari buku-buku pelajaran, apakah anda juga membaca buku perpustakaan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Apakah anda melaksanakan perintah bapak/ibu guru jika disuruh?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Apakah anda enggan mempelajari sendiri buku acuan ataupun buku catatan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
27. Apakah anda memperhatikan pelajaran di sekolah dengan seksama?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

1. Seberapa banyak teman yang anda miliki?
- a. Lebih dari 20 c. Kurang dari 10
b. 10 sampai 20 d. Tidak punya
2. Apakah anda berhubungan dengan teman anda lewat tepln/sms?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
3. Seberapa sering anda mengikuti ajakan teman anda?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
4. Apakah yang anda rasakan bila tidak mengikuti ajakan teman?

- a. Merasa takut
 - b. Merasa tersisih dari pergaulan
 - c. Merasa tidak punya teman
 - d. Merasa biasa saja
5. Apakah anda curhat dengan teman tentang masalah anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Bagaimana jika anda berbeda pendapat dengan teman?
 - a. Sangat menghargai
 - b. Cukup menghargai
 - c. Kurang menghargai
 - d. Tidak menghargai
 7. Berapa lama anda meluangkan waktu bersama-sama ngobrol dengan teman anda setiap harinya?
 - a. Lebih dari 4 jam
 - b. 3 – 4 jam
 - c. 1 - 2 jam
 - d. Kurang dari 1 jam
 8. Seberapa sering anda berkumpul dengan teman pada waktu libur?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Bagaimana jika teman dekat anda pada suatu saat mendapat kesusahan?
 - a. Selalu membantu
 - b. Sering membantu
 - c. Kadang-kadang membantu
 - d. Tidak pernah membantu
 10. Apabila ada tugas kelompok, apa yang anda lakukan?
 - a. Saya sering memimpin
 - b. Saya pernah memimpin
 - c. Memberikan masukan
 - d. Mengikuti apa yang diputuskan
 11. Apa yang anda lakukan jika teman sakit?
 - a. Mengajak teman untuk menjenguk
 - b. Menjenguk sendiri
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. Memberikan selamat
 12. Apakah anda berharap bersama teman anda terus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 13. Bagaimana hubungan anda dengan teman dalam lingkungan sekolah?
 - a. Sangat baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
 14. Menurut anda apakah teman penting bagi anda?
 - a. Sangat penting
 - b. Cukup penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 15. Apabila ada teman yang berhasil dalam menggunakan metode belajar tertentu, apakah anda juga akan mengikuti caranya agar dapat berhasil juga?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 16. Seringkah anda mengikuti atau meniru gaya hidup teman (misalnya cara berpakaian atau berpenampilan)?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 17. Apa yang anda lakukan bila teman anda berbuat salah?
 - a. Memarahi
 - b. Menegur
 - c. Membiarkan
 - d. Ikut-ikutan
 18. Apakah anda dalam mengerjakan tugas hanya mencontoh teman yang lebih pandai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 19. Apakah anda meniru cara berpakaian teman yang anda kagumi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 20. Bila teman anda dipukul, maka anda akan balas memukul orang itu demi kesetiakawanan pada teman?
 - a. Sangat benar
 - b. Benar
 - c. Kurang benar
 - d. Tidak benar

- ## PETUNJUK PENGISIAN

- | No | Item Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu | |  | √ | |

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu				
2	Saya tidak harus mendapatkan sesuatu yang saya inginkan				
3	Saya memutuskan sesuatu berdasarkan keyakinan				
4	Saya adalah orang yang selalu spontan dalam bertindak				
5	Saya harus mendapatkan semua yang saya inginkan				
6	Saya akan menjaga tutur kata saya saat berbicara				
7	Saya mampu memilah antara kebutuhan dan keinginan				
8	Walaupun keputusan saya mendapat banyak tantangan, bila saya yakin akan tetap saya lakukan				
9	Saya berbicara sesuai dengan apa yang saya mau				
10	Keinginan saya harus terpenuhi meskipun harus mengabaikan kebutuhan				
11	Saya akan mengurungkan keputusan saya saat banyak orang yang tidak menyukainya				
12	Saya akan memahami permasalahan sebelum bertindak				
13	Saya akan memaklumi keadaan jika yang saya inginkan tidak terwujud				
14	Saya tidak mudah goyah dalam berpendirian				
15	Ketika bertindak, saya jarang memikirkan akibatnya				
16	Saya akan melakukan cara apapun untuk mendapatkan apa yang saya mau				
17	Ketika muncul pilihan, saya cenderung takut untuk menentukan pilihan tersebut				
18	Saya berusaha untuk tidak berbuat yang dapat merugikan orang lain				
19	Saya rela menabung untuk membeli apa yang saya inginkan				

20	Ketika dihadapkan pada masalah, saya akan mempertimbangkan baik-buruknya sebelum memutuskan				
21	Saya melakukan segala hal yang saya mau, meskipun itu merugikan orang lain				
22	Ketika menghendaki sesuatu, saya ingin tersedia saat itu juga				
23	Saya tidak memiliki kewenangan dalam mengambil suatu keputusan				
24	Saya adalah orang yang tidak mudah larut dalam kesedihan				
25	Saya menyadari bahwa tidak semua hal yang saya inginkan harus terwujud				
26	Menurut saya, berfikir sebelum bertindak itu sangat penting				
27	Bila mendapat musibah, kesedihan yang saya rasakan akan berlangsung lama				
28	Saya selalu mendapatkan apapun yang saya inginkan				
29	Saya termasuk orang yang sulit dalam memutuskan sesuatu				
30	Saya dapat menahan keinginan demi mendapatkan yang lebih baik				
31	Saya tidak mudah tergesa-gesa dalam mengambil keputusan				
32	Saya mudah marah ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang saya harapkan				
33	Saya tidak mampu menahan keinginan untuk memiliki sesuatu				
34	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain				

LAMPIRAN 3

Hasil uji asumsi, hipotesis dan reliabilitas



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,44168324
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,082
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		1,007
Asymp. Sig. (2-tailed)		,263

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai sig > .05 yaitu nilai sig sebesar .263 ($p > .05$) maka distribusi data normal

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,368 ^a	,135	,124	5,479	1,778

a. Predictors: (Constant), Self_control, Peran_teman_sebaya

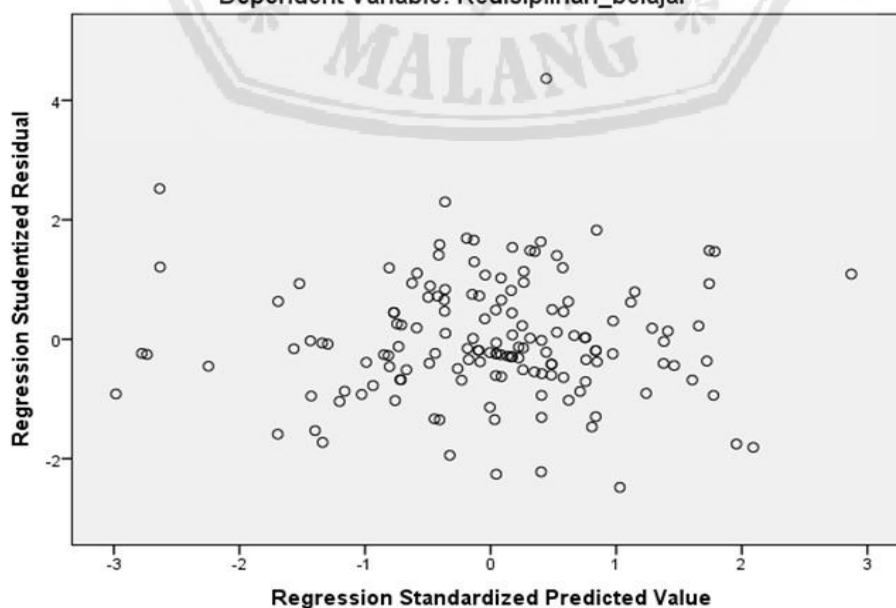
b. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar

Nilai D-W 1.778, batas DU 1.7602 (Tabel durbin-watson). Menggunakan rumus $4-DU = 4 - 1,7602 = 2.2398$. Disimpulkan bahwa nilai $D-W > DU$ ($1.778 > 1.7602$) dan < 2.2398 . Hal ini menunjukkan berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar



Syarat : Scatterplot menyebar (tidak berpola) artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_belajar * Peran_teman_sebaya	(Combined)	1413,170	26	54,353	1,812	,017
	Between Groups	603,534	1	603,534	20,120	,000
	Linearity	809,636	25	32,385	1,080	,376
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	3689,664	123	29,997		
Total		5102,833	149			

Nilai sig Linierity < .05 maka dapat disimpulkan bahwa peran teman sebaya dengan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang linier.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_belajar * Self_control	(Combined)	1206,813	32	37,713	1,133	,309
	Between Groups	17,710	1	17,710	,532	,467
	Linearity	1189,103	31	38,358	1,152	,289
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	3896,020	117	33,299		
Total		5102,833	149			

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi = .289 > .05, yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedisiplinan belajar dengan *self control*

Uji Multikolinier

Coefficient Correlations^a

Model		Self_control	Peran_teman_sebaya
1	Correlations		
	Self_control	1,000	-,201
	Peranan_teman_sebaya	-,201	1,000
	Covariances		
	Self_control	,003	-,001
	Peranan_teman_sebaya	-,001	,007

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	47,238	6,305		7,492	,000		
1 Peran teman sebaya	,385	,081	,371	4,735	,000	,960	1,042
Self_control	-,094	,055	-,133	1,704	,091	,960	1,042

Nilai tolerance diatas .10 artinya tidak terjadi multikolinier dan nilai $1,042 < 10$ maka tidak terjadi multikolinier

Uji Hipotesis

Peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,344 ^a	,118	,112	5,514	,118	19,853	1	148	,000	1,783

a. Predictors: (Constant), Peran _teman_sebaya

b. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar

Sig < .005 maka H0 diterima, nilai signifikan pada tabel output sebesar $.000 < .005$ sehingga dapat diartikan bahwa peran teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar

Self control terhadap kedisiplinan belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,059 ^a	,003	-,003	5,862	,003	,515	1	148	,474	1,766

a. Predictors: (Constant), Self_control

b. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar

Sig > .005 maka H0 ditolak, nilai signifikan menunjukkan sebesar $.474 > .005$ sehingga dapat diartikan bahwa self control tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar

Uji regresi partial untuk variabel self control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	47,238	6,305		7,492	,000			
	Peranan_teman_sebaya	,385	,081	,371	4,735	,000	,344	,364	,363
	Self_control	-,094	,055	-,133	-1,704	,091	-,059	-,139	-,131

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar

Self control terhadap kedisiplinan belajar menunjukkan nilai partial sebesar -.059 dengan nilai $\beta = -.133$. hasil tersebut menunjukkan bahwa self control berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan belajar. Sedangkan untuk variabel peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar menunjukkan nilai partial sebesar .344 dengan nilai $\beta = .371$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar.

Self control, peran teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,368 ^a	,135	,124	5,479	,135	11,505	2	147	,000	1,778

a. Predictors: (Constant), Self_control, Peran_teman_sebaya

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_belajar 14%

Nilai signifikan $< 0,005$ maka H_0 diterima, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini diartikan bahwa *self control* dan peran teman sebaya (*peer group*) memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar.

Hasil uji regresi berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,452 ^a	,205	,181	5,375	,205	8,754	2	68	,000

a. Predictors: (Constant), teman_sebaya, self_control

b. Dependent Variable: kedisiplinan

Hasil uji berdasarkan jenis kelamin laki-laki diperoleh hasil $F(2) = 8.754$, $p = .000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar.

Perempuan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,253 ^a	,064	,039	5,458	,064	2,593	2	76	,081

a. Predictors: (Constant), Teman_sebaya, Self_control

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh hasil $F(2) = 2.593$, $p = .081$. Dapat diartikan bahwa kedua variabel *self control* dan peran teman sebaya (*peer group*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar.

Uji reliabilitas

Disiplin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	27

Peran teman sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.574	27

Self control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	34

LAMPIRAN 4

Data Kasar Skala *Self control*, peran teman sebaya dan kedisiplinan belajar

Skala kedisiplinan belajar

1	Sri Wahyuni	XI KI	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	4	1	3							
2	Kertika Agustini	XI KI	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	1	2	2	2	4	1	3						
3	Rofiatul Khaseenah	XII RPL	18	P	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	3	2	2	2	3	2	1	4	2	3						
4	Preska Octaveria Putri	XII RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	4	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	4						
5	Ayu Sihaya Triani	XII RPL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	1	1	4	1	1	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	4	1	3	2	4	3	4	2	4						
6	Alfhatul Rohmah	XI TKL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4					
7	ditiana adila haryanti	XI TKL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	2	4	2	2	3	1	3	4					
8	M. Yusuf Akbar	XII RPL	18	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	2	2	2	4	2	4	1	4	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2					
9	imudin	XII RPL	18	L	SWNN 1 Sukorejo	3	2	1	4	1	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3					
10	Semitra Citra Dewi	XII RPL	18	P	SWNN 1 Sukorejo	1	2	1	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3					
11	nury yuniarti	XII TEI	18	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	1	2	1	3	2	3	2	4	1	3	4	1	3				
12	aprilia susanti	XII TEI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	1	1	2	1	2	3	4	1	2	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2				
13	deviya sinta bella	XII TEI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	1	1	2	1	2	3	4	1	2	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2				
14	chasul hachimah	XII TEI	18	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	3	1	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	4	2	2	1	3	2	4	1	4	1	4				
15	Choridatu Bahiyah	XII RPL	18	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	2	4	4	1	2	1	4	3	1	4	3	4			
16	nur hendi wahyu	XI KI	17	L	SWNN 1 Sukorejo	4	3	1	4	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	4	3	1	4	3	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4			
17	devi ena susanti	XII RPL	18	P	SWNN 1 Sukorejo	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2			
18	iwit yuniarti	XII RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	1	2	1	2	4	1	4	1	4			
19	alfia rahmadani	XII RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	3	1	1	4	1	2	2	1	4	4	3	1	3	1	4	1	4	1	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3			
20	Linda Aprilia	XII RPL	18	P	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	4	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2			
21	Sholihatu Fitriyah	XII RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	1	2	3	3	4	2	4	1	4	2	4	1	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2			
22	M. Faisal Akbar	XII RPL	17	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	4	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2			
23	Bawon Diana Sani	XI KI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4			
24	Andrian Diah Satri	XII KI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	3	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	2	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2			
25	Selly Agustina	XII KI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	3	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4			
26	Siti Munawaroh	XI KI	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	3	1	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	2	2	3	4	1	4	1	4	1			
27	Rochmawati A	XII KI	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	4		
28	Toni Wijaya	XII RPL	17	L	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	2	3	2	4	2	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3		
29	Yustina L F	XI RPL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	3	1	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	1	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2		
30	Anas Ruloh	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	3	2	1	4	1	1	3	1	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	3		
31	Ucik Fadiah	XI RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	3	2	3	4	2	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2	3	2	4	1	4	1	2	2		
32	Linda Dewi	XII RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	1	1	4	1	2	2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3		
33	Lisa Handayani	XI RPL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	2	1	1	4	1	2	3	3	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	2		
34	Wahyu Hidayat	XII TKR	17	L	SWNN 1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3			
35	Romi Erianto	XII TKR	17	L	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	4	2	4	1	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2		
36	Adi Wardana	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	2	3	2	4	1	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3		
37	Rizky Adhio	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2		
38	M. Rizky	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	3	3	1	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4		
39	Jody Birt Krido S	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2		
40	Wike Anggraeni	XI RPL	16	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	1	4	4		
41	Infrawati Azizah	XI RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	4		
42	Mita Putri A	XI RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	
43	Willian Rostagia	XI TEI	16	P	SWNN 1 Sukorejo	3	2	1	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	
44	Silvia Ayu L	XI TEI	P	P	SWNN 1 Sukorejo	4	4	1	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	
45	Sindi Budi L	XI RPL	16	L	SWNN 1 Sukorejo	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
46	Zulfia	XI RPL	17	P	SWNN 1 Sukorejo	3	2	1	4	1	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	
47	Sulamsah Biyuan	XII TKR	17	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	1	4	2	1	2	2	2	3	3	1	4	4	1	3	2	2	2	
48	M. Mahfid	XII TKR	17	L	SWNN 1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	1	3	3
49	Rendra Adit Pradma	XI TEI	18	L	SWNN 1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	1	4	3	4	
50	Nunli Isha Maulana	XII TEI																																				

51.	M. Rizal Hasan	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	2	1	1	4	1	4	2	1	3	3	4	4	3	4	1	4	2	1	3	4	2	2	1	4	2	2					
52.	Miftakul Huda	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	2	1	1	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	1	2	3	4	1	2	1	4	3	4			
53.	Lulus Wiji Lestari	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3			
54.	Innan Nirmala Sari	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	2	1	3	1	3	1	2	1	4	3	4	3	4		
55.	Yanar Maradika P	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	2	1	1	2	2	3	1	3	3	4	3	4	
56.	Erik Eko Saputro	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4		
57.	Almad Yanuar Maulana	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	2	3	1	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3		
58.	M. Sakludin	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	3	3	1	4	1	1	2	2	2	3	2	4	1	4	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3		
59.	Samsul Q	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	2	1	2	2	4	2	4	2	4		
60.	Afandi Gustawan	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	3	1	4	2	3	1	4	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4		
61.	M. Mufuf	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	3	2	4	3	4	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	4		
62.	Tedy Yanto	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	1	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4		
63.	Rizal Iman S	XII TEI	19	L	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	
64.	Salih Drajat N	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	3		
65.	Dwi Atma Aprila	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	3	1	4	1	3	1	3	2	3	1	4	4	4		
66.	Roviq Zunaidi	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	
67.	M. Rizki Rachmawan	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	3	1	2	2	4	2	4	2	4		
68.	Siti Syawalhatul I.	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	3	1	4	1	3	1	3	2	3	1	4	4	4		
69.	Fadila Nur Prastica	XII TEI	18	P	SMKN1 Sukorejo	1	2	1	3	1	1	2	1	2	4	4	3	4	2	4	3	1	3	1	3	1	4	2	3	2	4	1	4	2	4	
70.	Inagutli Maifiro	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	3	2	1	4	1	1	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	3	2	2	3	1	4	2	4	2	4		
71.	Aurutha Tri S	XII TEI	19	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	
72.	Desy Mustika S	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	1	2	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	
73.	M. Vidal Angsanara	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	1	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	
74.	Deri Irawan	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	1	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3		
75.	Febryan Nur Yahya	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	2	2	1	2	1	3	4	4	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3		
76.	Muhammad Zamroni	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	3	2	1	3	2	2	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	
77.	Reki Wega Marasari	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	1	2	1	4	1	1	3	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4		
78.	Tutik	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	1	3	4	2	4	2	4	1	4	2	1	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	
79.	Putri Yulia Ninggih	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3		
80.	Ririn Eka Vani	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3		
81.	Iqbal Jibrin	XII RPL	17	L	SMKN1 Sukorejo	1	2	1	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	1	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	
82.	Muhammad Yusrin	XII RPL	17	L	SMKN1 Sukorejo	3	2	1	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	4	1	1	2	1	3	2	3	1	4	1	3	4	1	3	
83.	Nur Hidayat M	XII RPL	17	L	SMKN1 Sukorejo	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3		
84.	Dinar Nur Saifri	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	3	1	2	3	4	4	2	4	1	4	2	1	2	1	3	2	2	1	4	2	3	2	3		
85.	Banjar Rohma Ayu S	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3		
86.	Lucia Nuriyanti	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	1	2	2	4	3	4	3	4		
87.	Siti Nikhatul Sholkha	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	
88.	Rahayu Maulidah	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	4	4	1	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4		
89.	Alif Gurdur H	XII RPL	17	L	SMKN1 Sukorejo	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	4	2	4	1	4	4	2	2	1	2	2	2	1	4	2	3	4	3	4	
90.	Waldatus Ramliyah	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	1	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3		
91.	Yuslita Sari P	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	1	3		
92.	Devi Khonunnisak	XII RPL	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	3	1	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	1	3	1	2	1	2	1	4	1	3	2	3	
93.	Rini Fatmarsi	XII RPL	18	P	SMKN1 Sukorejo	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	2	3	3	
94.	Surotul Aminah	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	4	1	4	1	1	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	2	2	
95.	Prasetyo Dhedhi	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	4	1	3	2	1	4	1	4	1	4	1	
96.	Wmranto	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	1	2	1	4	1	3	4	2	2	3	4	4	2	4	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	
97.	Wiwit Setyowati	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3		
98.	Arini Febria Purnomo	XII TEI	17	P	SMKN1 Sukorejo	4	3	1	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	
99.	Sandy Syalihu	XII TEI	17	L	SMKN1 Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	2	1	4	2	4	2	4	2	
100.	M. Haris A	XII TEI	18	L	SMKN1 Sukorejo	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	4	4	2	4	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3

101.	M. Afiq Hidayatullah	XII TEI	19	L	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	1	1	2	2	3	4	2	4	1	4	1	4	3	1	2	2	2	2	1	4	2	3				
102	Muhammad Efendi	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	3	1	2	2	1	2	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	1	1	3	2	1	1	4	2	3				
103	Candona Prasetya	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	1	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	4	1	4			
104	Nira Sinjara	XII BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	1	4				
105	Modi Ilham methuchi	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	2	1	3	4	2	1	1	4	1	2	1	4	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	1	3	2	3			
106	Almun Yakin	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	1	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	3	1	3	2	1	4	2	3				
107	Kasnan	XII BPL	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2			
108	Nirwasari M. Dofi	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	4	3	1	2	1	2	2	2	1	4	2	4	2			
109	Indi Fadila	XII BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	4	3	1	4	1	1	2	2	2	4	3	4	3	4	1	4	3	1	2	1	2	2	2	1	4	1	4	4		
110	Wilda Fridasri N	XII BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	4	3	1	4	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	4	3	1	2	1	3	2	2	1	4	1	4	1		
111	Nova Febrianti P	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	4	2	4	4	4		
112	Saidul Imanah	XI TEI	15	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3		
113	Lilis Rahmawati	XI TEI	16	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	
114	Aygan Widia A	XI BPL	16	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	1	2	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	1	2	1	2	2	3	1	4	2	3	3		
115	Wahyudi Farid Behaj	XII TEI	17	L	SMKNI Sukorejo	2	2	1	2	1	2	2	1	4	3	4	1	4	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3		
116	M. Ihsan Al Farisi	XII TEI	17	L	SMKNI Sukorejo	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	
117	Tobi Tri Asem	XII TEI	17	L	SMKNI Sukorejo	1	2	1	3	1	1	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
118	Dion Rahendra	XII TEI	17	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	1	4	1	4	4	2	3	1	2	2	3	1	4	1	4	1	3	
119	Winit Diana Ningish	XII BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	1	1	2	1	2	3	3	4	3	4	2	4	4	1	2	1	3	1	3	2	4	2	2	2	2	
120	Widi R	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	
121	Dhimas AP	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	1	1	3	3	2	3	4	2	4	2	4	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	
122	Nening Hosalila Dewi	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	
123	Satrio Andri Supendra	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	
124	Fira Affin Yulan	XII BPL	19	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	2	1	3	4	1	3	3	4	2	4	1	2	1	1	2	2	2	4	4	1	3	2	4	2	3	
125	Beharuddin Habihi	XII BPL	18	L	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3
126	M. Nur Efendi	XII BPL	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	1	2	2	1	4	3	4	2	4	1	4	2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	
127	M. Syakhdin Afari	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	4	2	2	4	1	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	1	4	2	1	2	2	1	2	4	2	4	2	4	
128	Nanda Nataliawati	XI BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	4	2	2	4	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	
129	Hilman Suwara Wiguna	XII BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	2	2	2	1	1	4	2	4	1	2	2	4	1	3	1	4	1	2	1	2	3	2	4	1	1	2	2	4	4	
130	Riza Yulia Agustini	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	1	4	2	2	2	4	2	4	2	4	1	4	1	1	2	2	2	1	2	1	4	2	4	2	4	
131	Fenra Guda Chairawan	XI TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
132	Suleman Permana	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
133	Muthi Angardhita P.	XII TEI	17	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	
134	Miming Aseeb Perkasia Putra	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	2	2	4	1	4	2	4	2	4	
135	Rana Fani	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	3	3	
136	M. Rino A	XII TEI	18	L	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	4	2	2	2	4	2	4	2	4	1	4	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4
137	Shinda Khusrul	XII TEI	17	P	SMKNI Sukorejo	2	1	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	
138	Eva Yulinda P	XII TEI	17	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	3	1	3	4	2	4	2	4	2	4	3	1	2	1	3	2	3	2	4	1	3	4	1	3
139	Dewi Anggrani	XII TEI	18	P	SMKNI Sukorejo	4	2	1	4	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	
140	Sarifudin	XI TEI	16	L	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3
141	Imam Taufiq	XI TEI	15	L	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	4	
142	Ego Fitri R	XII TEI	16	P	SMKNI Sukorejo	4	4	1	4	1	2	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	2	2	4	1	4	2	4	1	4
143	Ninni Andelia	XII BPL	18	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	4	2	4	1	4	2	2	1	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	4
144	Ranida Ayu A	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
145	Adam Salina P	XI BPL	17	L	SMKNI Sukorejo	2	1	1	3	2	1	2	4	1	2	4	1	4	1	4	2	1	3	2	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4
146	Budi Rumanawati	XII BPL	17	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	1	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2
147	Mecully Fatkhia S	XI BPL	16	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	1	2	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	4	1	4	1	4	1
148	Dita Ayu N	XI BPL	15	P	SMKNI Sukorejo	2	2	1	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	1	4	1	4
149	Dhafir Zaenal A	XI BPL	15	L	SMKNI Sukorejo	3	2	1	4	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2
150	Muhammad Saifulloh	XI BPL	16	L	SMKNI Sukorejo	4	3	1	4	1	1	2	3	2	4	4	4	1	4	1	4	3	1	2	4	3	2	2	1	4	2	3	2	3	3

Skala peran teman sebaya

1	Sri Wahyuni	XI KI	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	
2	Karlita Ayudin	XI KI	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	
3	Rofiaul Khasanah	XII RPL	18	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	
4	Chabatur Rohmani	X RPL	15	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	1	
5	Prasda Octaviana Putri	XII RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	1	
6	Alfiyatur Rohmah	XI TKL	16	P	SKMN I Sukorejo	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	1	3	
7	citra andita haryanti	XI TKL	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	
8	M. Yusril Akbar	XI RPL	18	L	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	4	3	1	3	2	
9	mudin	XI RPL	18	L	SKMN I Sukorejo	4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	3	3	4	1	1	2	
10	Samita Citra Dewi	XI RPL	18	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	
11	Nuryunanti	XI TEI	18	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	
12	Ignipriya susanti	XI TEI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	1	1	
13	deviya sinta bella	XI TEI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	1	
14	chenov khotimah	XI TEI	18	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	
15	Chordatul Bahiyah	XII RPL	18	P	SKMN I Sukorejo	3	3	2	3	2	4	2	1	4	2	4	2	4	4	4	1	3	2	1	1	4	3	4	1	1	1	
16	nur hendi wahyu	XII KI	17	L	SKMN I Sukorejo	4	2	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	
17	dewi ems susanti	XII RPL	18	P	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	4	1	1	2	
18	witit yunanti	XII RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	
19	alfia rahmadani	XII RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	1	
20	Linda Aprilia	XII RPL	18	P	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	1	1	2	
21	Sholihatul Fitriyah	XII RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	3	2	1	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1
22	M. Faisal Akbar	XII RPL	17	L	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3
23	Bayan Diana Sari	XII KI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	1	3	1	3	3	4	1	1	3	
24	Andrian Diah Sifitri	XII KI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	1	1	4	3	3	1	1	2	
25	Selly Agustina	XII KI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	2	2	3	1	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	
26	Siti Munawaroh	XII KI	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	1	1	3	1	
27	Rodmawati A	XI KI	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	4	4	1	4	1	1	
28	Tom Wijaya	XII RPL	17	L	SKMN I Sukorejo	4	2	2	3	1	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	1	1	3	2	3	4	1	1	
29	Yustina L F	XI RPL	16	P	SKMN I Sukorejo	4	2	2	1	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	3	4	1	1	
30	Anas Rubih	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1	4	1	
31	Ucik Fadiah	XI RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	1	1	1	
32	Lindah Dewi	XII RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	
33	Lisa Handayani	XI RPL	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	
34	Wahyu Hidayat	XII TKR	17	L	SKMN I Sukorejo	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
35	Roni Erianto	XII TKR	17	L	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	1	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	
36	Adi Wardana	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	1	
37	Riky Adhio	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	
38	M. Ricky	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	3	
39	Jody Rini krido S	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	2	2	1	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	
40	Wike Anggraeni	XI RPL	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	1	1	4	1	
41	Indrawati Azizah	XI RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	1	1	4	
42	Mita Putri A	XI RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	4	2	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	1	1	4	
43	Widari Rostaja	XI TEI	16	P	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	4	1	1	1	
44	Silvia Ayu L	XI TEI	16	P	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	1	
45	Sindi Budi L	XI RPL	16	L	SKMN I Sukorejo	4	4	3	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	1	3	
46	Zulfa	XI RPL	17	P	SKMN I Sukorejo	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	2	1	2	4	4	1	1	2	
47	Sulansah Riyuan	XII TKR	17	L	SKMN I Sukorejo	4	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	
48	M. Mahfud	XII TKR	17	L	SKMN I Sukorejo	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	4	4	1	3	
49	Reindra Adi Pratama	XI TEI	18	L	SKMN I Sukorejo	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	3	2	4	1	2	3	4	1	1	
50	Nurli Ishaq Maulana	XI TEI	17	L	SKMN I Sukorejo	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	2	2	1	4	3	3	1	1	2	

51.	M. Rial Hasan	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	3	3	4	1	1	3	1
52.	Miftakhu Huda	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	3	1	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	2	1	2	2	4	4	1	1	2	1
53.	Lulus Wiji Lestari	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	3	2	1	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	1	1	4	3
54.	Inan Nirmala Sari	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	1	3	2	1	2	3	3	1	1	2
55.	Yeniar Mahadika P	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	1	1	3	2	1	3	3	4	2	1	2
56.	Erik Eko Sapitro	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	1	1	3	4	4	1	1	2	1
57.	Almad'Yeniar Maulana	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2
58.	M. Sakhrudin	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	1	1	3
59.	Samsul Q.	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1	1
60.	Afandi Gustawan	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	3	4	2	4	1	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	1	1	3
61.	M. Ma'rif	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	1	1	1
62.	Tedy Yanto	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	2	1	1
63.	Rizal Iman S	XII TEI	19	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	1	1	4
64.	Galih Drajat N	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	1	3	4	1	2	4	3	4	1	1	3
65.	Dwi Atma Aprilia	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	3	3	4	1	1
66.	Rovio Zunaedi	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	1	4	1	1	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	1	4	1	3	2	3	1
67.	M. Rizki Rachmanan	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	1	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1
68.	Siti Syawalatul I.	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	3	4	1	1	1
69.	Fadilla Nur Pratista	XII TEI	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	2	2	1	3	3	1	1
70.	Inayatul Mahfiro	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	1	2	3	4	1	2
71.	Aurutha Tri S	XII TEI	19	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	1	3	4	1	1	3
72.	Desy Mustika S	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	1	3	2	1	1	4	3	4	1	1
73.	M. Vival Anjanegara	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	2	1	2	3	4	4	1	4
74.	Deri Irawan	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	2
75.	Febrian Nur Yahya	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	3	1	1	3	1	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2
76.	Muhammad Zamroni	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	1	2
77.	Reki Wega Martasari	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	1	4	2	2	4	2	4	1	3	4	4	1	3	2	1	1	4	3	4	1	2
78.	Tutik	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	4	1	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	1	1	4	3	1	4	1
79.	Putri Yulia Ningsih	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	4	3	1	1	2
80.	Ririn Eka Viani	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	1
81.	Iqbal Jibril	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	4	3	4	1	1
82.	Muhammad Yusrin	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	1	1
83.	Nur Hidayat M	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2
84.	Dinar Nur Safitri	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	2	1	1	3	3	4	1	2
85.	Benjar Rohma Ayu S	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	1	1
86.	Lucia Nurhyanti	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	2	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	1	1	4	4	1	1	1
87.	Siti Nikmatul Sholikha	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	1	1
88.	Rahayu Maulidah	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	1	1
89.	Afriz Gundur H	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	1	2	1
90.	Waldatus Rainyah	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	2	4	3	1	1
91.	Yustika Sari P	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	4	3	4	1	1
92.	Dewi Khronimiskak	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	3	1	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3
93.	Ririn Fatmasari	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	1	3	2	1	1	4	4	1	1
94.	Surotul Aminah	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2
95.	Prasekyo Dhedi	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1
96.	Winyanto	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	1	3	2	1	1	4	4	1	1	2
97.	Wiwit Setyowati	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1
98.	Aini Febria Purnomo	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1
99.	Sandy Syaktri	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1	1
100.	M. Harris A	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	3	3	1	4	3	4	2	1	1

101.	M. Afif Hidayatullah	XII TEI	19	L	SMKN 1 Sukorejo	3	2	2	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	1	3	3	1	3	4	3	4	1	1	3	1				
102	Muhammad Efendi	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	1	3	1	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1				
103	Candra Prasetya	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	1				
104	Nina Sviyana	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	3	1	3	2	1	4	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	1	4	1			
105	Moch. Ilyas methuchi	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	3	1	2	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3			
106	Alimun Yakin	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1	2	1			
107	Kasnari	XII RPL	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2		
108	Nivansah M. Dofi	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	4	3	1	1	1	2		
109	Indi Faradiba	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	1		
110	Wilda Fridausi N	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	1	3	1		
111	Nova Febrianti P	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	3	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1		
112	Saidatul Imamah	XI TEI	15	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	1	1	1	1	1		
113	Lilis Rahmawati	XI TEI	16	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1		
114	Aisyah Wida A	XI RPL	16	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3		
115	Mehyudi Faruq Baihaqi	XII TKR	17	L	SMKN 1 Sukorejo	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3		
116	M. Ikbal Al Irfisi	XII TKR	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1		
117	Tobi Tri Anam	XII TKR	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1		
118	Dion Rahendra	XII TKR	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	1	2	3	3	4	1	1	4	1		
119	Wiwit Diana Ningsih	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1		
120	Widi R	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1		
121	Dhimas AP	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	1		
122	Nenege Rosalia Dewi	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	1		
123	Sario Andri Subendra	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	1	1	2	2		
124	Fikri Alfin Yulan	XII RPL	19	L	SMKN 1 Sukorejo	1	1	4	3	1	4	1	1	3	2	1	2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4		
125	Bararuddin Habibi	XII RPL	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	1	3	2	2	2	2	4	4	1	1	4	1	4		
126	M. Nur Efendi	XII RPL	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2		
127	Ma. Syakhdudin Afani	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2		
128	Nanda Natalavati	XII RL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	4	1	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	1	1	2	1	2		
129	Hilman Suara Wiguna	XII RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	1	3	4	1	1	4	2		
130	Riza Yulia Agustini	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	1	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	2	1	1	2	4	3	1	1	2	1		
131	Fanca Gusta Chairawan	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	1	4	1	
132	Suherman Permama	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	1	4	1	2	
133	Much. Anyardhika P.	XII TEI	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	1	2	1	2	
134	Mimie Aseba Perkasa	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	1	4	1	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	1	4	1	
135	Rana Fani	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	4	4	1	1	2	1	2	
136	M. Rino A	XII TEI	18	L	SMKN 1 Sukorejo	4	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	1	3	3	1	1	3	4	3	1	1	2	1	2	1	
137	Shinta Khusnul	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	2	2	1	2	4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	1	1	2	2	2	
138	Eva Yulinda P	XII TEI	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	
139	Dewi Anggarini	XII TEI	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	1	4	2	1	4	2	
140	Safudin	XI TKR	16	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	1	4	1	
141	Imam Taufiq	XI TKR	15	L	SMKN 1 Sukorejo	2	2	2	3	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	3	4	1	1	3	1	1	
142	Ego Fitri R	XI TKR	16	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	
143	Ninim Amalia	XII RPL	18	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	1	1	3	1	3	1	
144	Ravita Ayu A	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	2	1	4	4	4	1	1	3	1	3	1	
145	Adam Satriya P	XI RPL	17	L	SMKN 1 Sukorejo	4	2	4	1	1	3	4	2	2	2	4	3	4	3	1	1	3	4	1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	
146	Budi Rukhawati	XII RPL	17	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	1	2	1	
147	Mesduy Fatkhia S	XI RPL	16	P	SMKN 1 Sukorejo	4	3	2	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1	2	1	
148	Dita Ayu N	XI RPL	15	P	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	1	1	2	1	2	1
149	Dhaf Zaenal A	XI RPL	15	L	SMKN 1 Sukorejo	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	1	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	1	4	2	1	4	2
150	Muhammad Saifulloh	XI RPL	16	L	SMKN 1 Sukorejo	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	2	2

DOKUMENTASI



